

# PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KEMAMPUAN KERJA, DAN BURNOUT TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT.HARAPAN SEJAHTERA KARYA UTAMA

Oleh:

Aditiya Cahyani (192010200047)

Dewi Andriani, SE., MM.

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

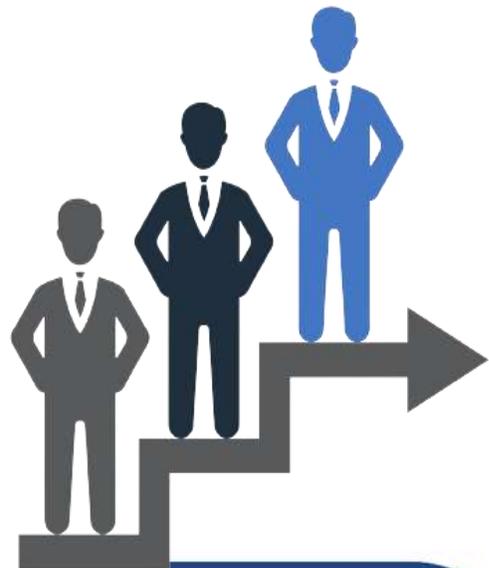
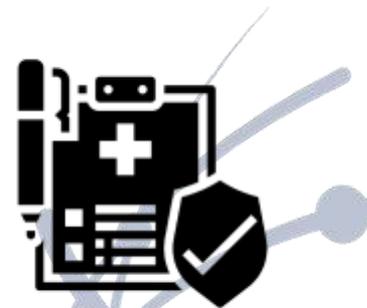
# Pendahuluan

PT. Harapan Sejahtera Karya Utama Sidoarjo ialah industri yang memproduksi menghasilkan kantong plastik berstandar SNI. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PT . Harapan Sejahtera Karya Utama , ditemukan indikasi keberhasilan yang mengukur pengalaman kerja, kemampuan kerja, dan burnout sebagai pengaruh produktivitas kerja karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya pengalaman kerja, kemampuan kerja, dan semakin rendahnya tingkat burnout maka produktivitas kerja karyawan PT . Harapan Sejahtera Karya Utama bisa mempunyai mutu kerja yang baik. Fenomena yang ditemukan penulis mengenai tiap variabel yang berkaitan di PT.Harapan Sejahtera Karya Utama Sidoarjo khususnya bagian produksi ialah seringkali terjadi kesalahan dalam melaksanakan proses produksi, semacam pada proses packing produk yang menimbulkan barang menjadi cacat, kerusakan pada mesin yang mengakibatkan penghambat proses produksi, serta tidak tercapainya sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan.



# Pendahuluan

*Unsur yang ditemukan banyaknya karyawan yang kurang mempunyai skill dalam mengerjakan tantangan pekerjaan, kurang dalam hal penguasaan terhadap pekerjaan, dan mengalami kelelahan dalam bekerja. Peneliti mengidentifikasi hal tersebut disebabkan karyawan belum memiliki pengalaman kerja, kemampuan kerja yang cukup mahir, walaupun perusahaan sudah mengadakan perbaikan seperti fasilitas, kondisi kerja, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan perusahaan, tetapi tingkat produktivitas karyawan belum dapat dikatakan lebih baik. Mengenai fenomena yang terjadi dalam pekerjaan dapat menimbulkan produktivitas kerja karyawan menjadi kurang stabil.*



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1

*Apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT·Harapan Sejahtera Karya Utama?*

2

*Apakah terdapat pengaruh kemampuan kerja secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT·Harapan Sejahtera Karya Utama?*

3

*Apakah terdapat pengaruh burnout secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT·Harapan Sejahtera Karya Utama?*

4

*Apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja, kemampuan kerja, dan burnout secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan PT·Harapan Sejahtera Karya Utama?*

# Metode

## Pendekatan Penelitian

*Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan. Jenis pendekatan asosiatif adalah jenis penelitian yang bersifat mencari keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.*

## Populasi dan Sampel

*Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan PT. Harapan Sejahtera Karya Utama Sidoarjo yang mempunyai jumlah 212 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan karakteristik sampel yang dipakai pada penelitian ini sebagai responden ialah karyawan yang memiliki durasi masa kerja diatas 2 tahun diperusahaan tersebut dan difokuskan pada karyawan bagian produksi yang berjumlah 115 karyawan.*

# Metode

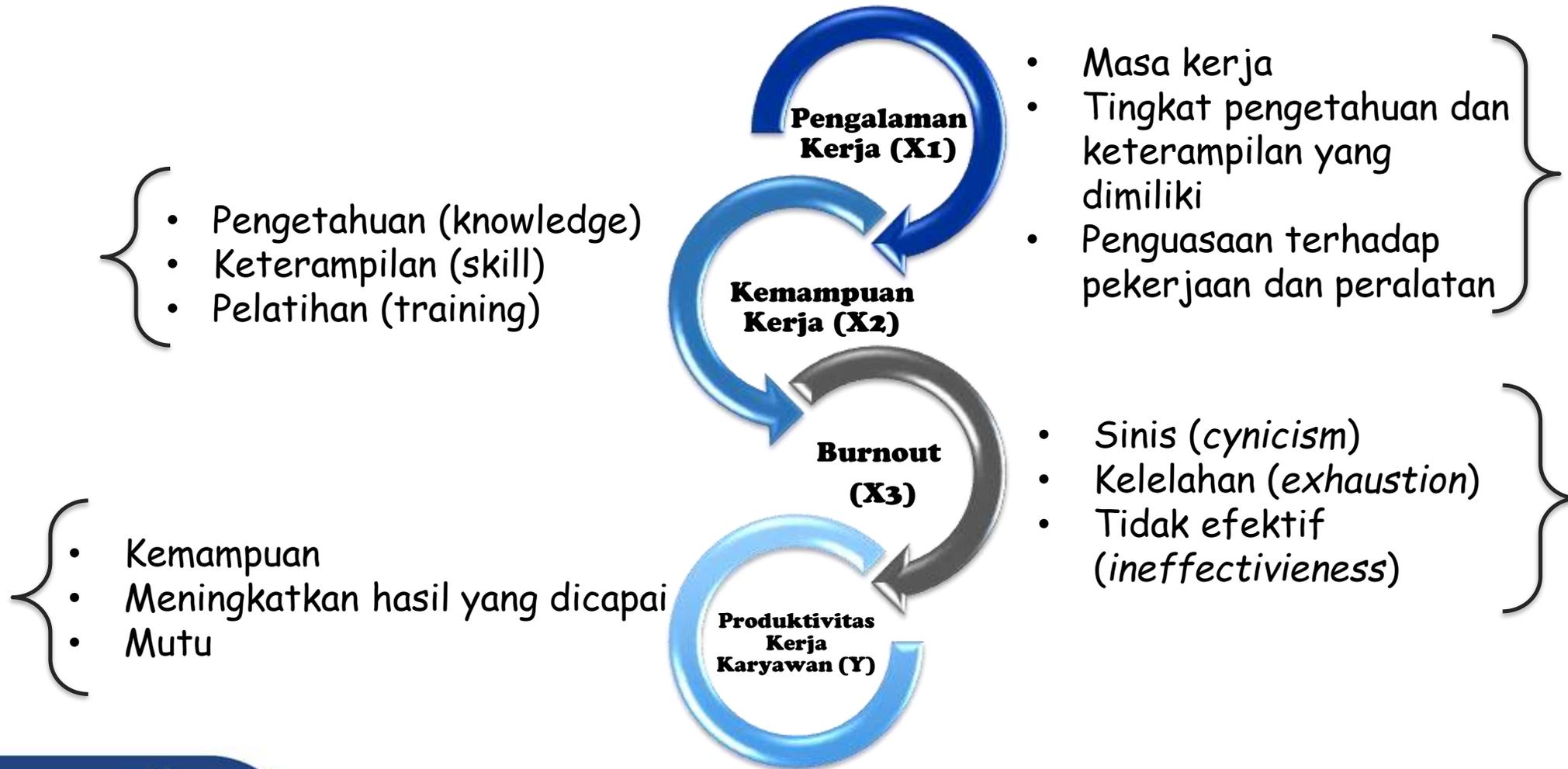
## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket (kuesioner) yang ditujukan pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama.

## Teknik Analisis Data

Pengujian data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis linear berganda, uji t (parsial), uji f (simultan) dan koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistics versi 22.0

# Indikator Variabel



# Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas terhadap indikator variabel Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja, Burnout, dan Produktivitas Kerja menunjukkan bahwa nilai total correlation  $R_{Hitung}$  untuk item pernyataan kuesioner lebih besar dari  $R_{Tabel}$  pada penelitian ini dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,183, sehingga dapat dinyatakan valid.

Variabel	Indikator Kuesioner	Corrected Item-Total Correlation	$R_{Tabel}$	Keterangan
Pengalaman Kerja (X1)	X1.1	0,842	0,183	Valid
	X1.2	0,872	0,183	Valid
	X1.3	0,803	0,182	Valid
	X1.4	0,720	0,183	Valid
	X1.5	0,736	0,183	Valid
	X1.6	0,825	0,183	Valid
Kemampuan Kerja (X2)	X2.1	0,786	0,183	Valid
	X2.2	0,837	0,183	Valid
	X2.3	0,809	0,183	Valid
	X2.4	0,811	0,183	Valid
	X2.5	0,857	0,183	Valid
	X2.6	0,726	0,183	Valid
Burnout (X3)	X3.1	0,875	0,183	Valid
	X3.2	0,869	0,183	Valid
	X3.3	0,919	0,183	Valid
	X3.4	0,833	0,183	Valid
	X3.5	0,886	0,183	Valid
	X3.6	0,842	0,183	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y.1	0,732	0,183	Valid
	Y.2	0,670	0,183	Valid
	Y.3	0,795	0,183	Valid
	Y.4	0,818	0,183	Valid
	Y.5	0,813	0,183	Valid
	Y.6	0,724	0,183	Valid

# Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengalaman Kerja (X1)	0,878	0,60	Reliabel
Kemampuan Kerja (X2)	0,887	0,60	Reliabel
Burnout (X3)	0,940	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,845	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel menunjukkan nilai cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,060. Sehingga seluruh item pernyataan dalam kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan

# Uji T (PARSIAL)

1. Diketahui hasil pengujian untuk variabel pengalaman kerja ( $X_1$ ) diperoleh nilai T hitung lebih besar dari T tabel ( $3,278 > 1,981$ ) dengan probabilitas signifikansi  $0,001 < \alpha 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis pertama dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga dinyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.
2. Hasil pengujian untuk variabel kemampuan kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai T hitung lebih besar dari T tabel ( $3,191 > 1,981$ ) dengan probabilitas signifikansi  $0,002 < \alpha 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Dengan demikian hipotesis kedua dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga dinyatakan kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.
3. Diketahui pula hasil pengujian untuk variabel burnout ( $X_3$ ) diperoleh nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ( $-0,656 < 1,981$ ) dengan probabilitas signifikansi  $0,513 > \alpha 0,05$  maka  $H_3$  ditolak. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga dinyatakan burnout tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,075	2,242		4,494	,000
	Pengalaman Kerja	,311	,095	,317	3,278	,001
	Kemampuan Kerja	,301	,094	,311	3,191	,002
	Burnout	-,025	,038	-,054	-,656	,513

# Uji F (SIMULTAN)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238,780	3	79,593	15,632	,000 <sup>b</sup>
	Residual	565,167	111	5,092		
	Total	803,948	114			
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja						
b. Predictors: (Constant), Burnout, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja						

Diketahui nilai F hitung untuk variabel pengalaman kerja, kemampuan kerja, dan burnout sebesar 15,632 lebih besar dari F tabel 2,68 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$  maka H4 diterima. Maka dapat dinyatakan pengalaman kerja, kemampuan kerja, dan burnout secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

# Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,845 <sup>a</sup>	,797	,878	,85646
a. Predictors: (Constant), Burnout, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja				
b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja				

Nilai koefisien korelasi (R Square) sebesar 0,797, yang artinya pengalaman kerja, kemampuan kerja, dan burnout secara bersama-sama berpengaruh sebesar 79,7% sedangkan sisanya 20,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# PEMBAHASAN

## **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial mengenai pengaruh antara pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja, diketahui pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama. Artinya produktivitas kerja akan meningkat apabila didukung oleh pengalaman kerja yang telah ditempuh oleh karyawan dalam perusahaan.

## **Pengaruh Kemampuan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t mengenai pengaruh antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja, diketahui kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama. Artinya semakin baik kemampuan kerja yang dimiliki oleh karyawan, maka akan semakin baik pula produktivitas kerjanya.

## **Pengaruh Burnout Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial mengenai pengaruh burnout terhadap produktivitas kerja, dinyatakan bahwa burnout tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini menandakan semakin rendah burnout yang dialami karyawan PT. Harapan Sejahtera Karya Utama maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan.

## **Pengaruh Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja, dan Burnout Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji f mengenai pengaruh antara variabel pengalaman kerja, kemampuan kerja, dan burnout terhadap produktivitas kerja, diketahui bahwa pengalaman kerja, kemampuan kerja, dan burnout berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja PT. Harapan Sejahtera Karya Utama.

